



DAFTAR PUSTAKA

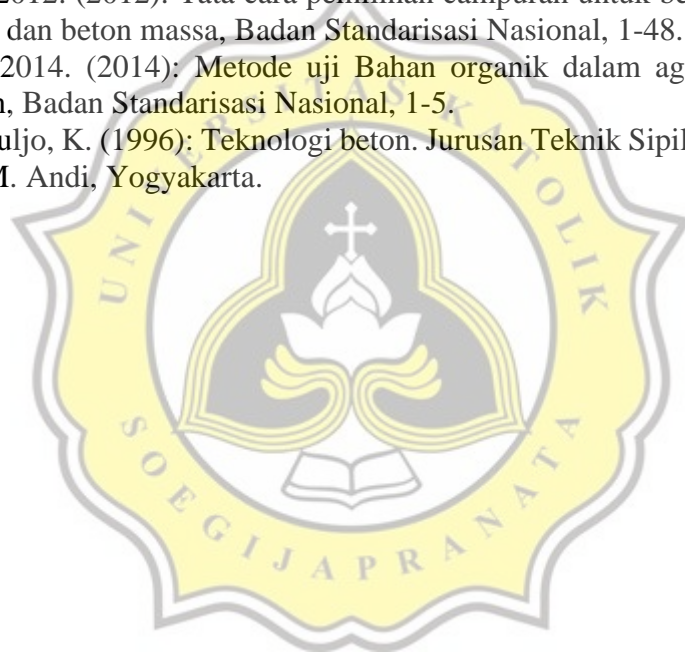
- ASTM C150-92. (2004): Standard spesification for portland cement, ASTM International. West Conshohocken, PA, 1-6.
- ASTM C1585-04. (2007): Standard test method for measurement of rate of absorption of water by hydraulic cement concretes, ASTM International. West Conshohocken. PA, 1-5.
- Besouw, G.F., Manoppo, M.R.E dan Palenewen, S.N. (2019): Pengaruh modulus kehalusan agregat terhadap penentuan kadar aspal pada campuran jenis AC-WC, *Jurnal Sipil Statik*, **4**, 2.
- Harianja J. A., dan Barus E., (2008): Penggunaan damdex sebagai bahan tambah pada campuran beton, *Jurnal Teknik Sipil*, UKRIM, Yogyakarta.
- Hidayat, T., (2019): Pengaruh penambahan serbuk kayu ulin kalimantan terhadap mutu beton, Universitas Komputer Indonesia, Bandung, 1-5.
- Laintarawan I. P., Widnyana I. N. S., dan Artana I. W. (2009): Buku ajar konstruksi beton I.
- Lomboan, F. O., Kumaat E. J., dan Windah R. S., (2016): Pengujian kuat tekan mortar dan beton ringan dengan agregat ringan batu apung dan abu sekam padi sebagai substitusi parsial semen, *Jurnal Sipil Statik*, **4**, 274.
- Maryoto, A. (2009): Penurunan nilai absorpsi dan abrasi beton dengan penambahan calcium strearate dan fly ash, Universitas Jendral Soedirman, 15.
- Nugraha, P. dan Antoni. (2007): Teknologi beton dari material, pembuatan, ke beton kinerja tinggi, Andi Offset, Yogyakarta, 4-31.
- Nugraha, Y., Prayuda, H., dan Saleh, F. (2017): Pengaruh variasi bahan tambah abu sekam padi dan zat adiktif bestmittel 0,5% terhadap kuat tekan beton mutu tinggi, *Jurnal Ilmiah Semesta Teknik*, **2**, 116-118.
- Nurmaidah. (2016): Penggunaan bahan tambah damdex (waterproofing) pada campuran beton terhadap kuat tekan beton, Medan Area, 1-5.
- PBI 1971 NI-2, (1971): Peraturan beton bertulang Indonesia . Direktorat Penyelidikan Masalah Bangunan, Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik, Bandung.
- Persyaratan Umum Bahan Bangunan Indonesia, PUBI. (1982): Bahan bangunan, yayasan lembaga penyelidikan masalah bangunan, Bandung.
- Pribadi A., (2010): Tinjauan absorpsi dan permeabilitas beton kertas pada variasi campuran. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Rooseno., (1954): Beton bertulang, Erlangga, Jakarta.
- SII 0013-1981. (1981): Mutu dan cara uji semen portland, Jakarta.
- SNI S-04-1989-F. (1989): Spesifikasi bahan bangunan bagian A (Bahan bangunan bukan logam). Bandung.
- SNI 03-1968-1990. (1990): Metode pengujian tentang analisis saringan agregat halus dan kasar, Badan Standarisasi Nasional, 1-5.
- SNI 03-1971-1990. (1990): Metode pengujian kadar air agregat, Badan Standarisasi Nasional, 1-3.

Iqlauzal Zuhul Zidane	16.B1.0095
Dany Aji Laksono	16.B1.0121



TUGAS AKHIR
PENGARUH BAHAN TAMBAH X TERHADAP ABSORPSI AIR DAN KUAT
TEKAN PADA BETON

- SNI 03-2834-2000. (2000): Tata cara pembuatan rencana campuran beton normal, Badan Standarisasi Nasional, 1-11.
- SNI 03-6815-2002. (2002): Tata cara mengevaluasi hasil uji kekuatan beton, Badan Standarisasi Nasional, 1-14.
- SNI 03-6821-2002. (2002): Spesifikasi agregat ringan untuk batu cetak beton pasangan dinding, Badan Standarisasi Nasional, 1-6.
- SNI-03-2847-2002. (2002): Tata cara perhitungan struktur beton untuk bangunan gedung. Badan Standarisasi Nasional, 6.
- SNI 15-2049-2004. (2004): Sement portland, Badan Standarisasi Nasional, 2.
- SNI 1969-2008. (2008): Cara uji berat jenis dan penyerapan air agregat kasar, 1-10.
- SNI 1970-2008. (2008): Cara uji berat jenis dan penyerapan air agregat halus, Badan Standarisasi Nasional, 1-8.
- SNI 7656-2012. (2012): Tata cara pemilihan campuran untuk beton normal, beton berat dan beton massa, Badan Standarisasi Nasional, 1-48.
- SNI 2816-2014. (2014): Metode uji Bahan organik dalam agregat halus untuk beton, Badan Standarisasi Nasional, 1-5.
- Tjokrodimuljo, K. (1996): Teknologi beton. Jurusan Teknik Sipil. Fakultas Teknik. UGM. Andi, Yogyakarta.



Iqlauzal Zuhul Zidane	16.B1.0095
Dany Aji Laksono	16.B1.0121